

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus digunakan untuk menjabarkan suatu kejadian, situasi, peristiwa atau fenomena social dengan tujuan untuk mengungkapkan kekhususan atau keunikan karakteristik yang ada dalam kasus yang akan diteliti (Nursapia Harapan, 2020).

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus dilakukan dengan mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang meliputi dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Metode ini digunakan untuk menerapkan tindakan intervensi serta implementasi terapi bermain pada anak toddler yang mengalami kecemasan hospitalisasi.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam Karya Tulis Ilmiah merujuk pada ruang lingkup masalah yang ingin diteliti. Beberapa istilah yang menjadi fokus pembahasan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu demam tifoid, ansietas, hospitalisasi, dan terapi bermain.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut bersifat sistemik yang disebabkan oleh mikroorganisme yang dikenal dengan *Salmonella typhi*. Kondisi ini dapat menyebabkan ansietas pada anak. Ansietas adalah suatu keadaan emosional yang ditandai oleh perasaan tidak nyaman, takut, khawatir, atau ketegangan yang tidak jelas penyebabnya (Stuart, 2023).

Hospitalisasi pada anak merupakan situasi di mana anak harus tinggal atau di rawat di rumah sakit untuk menjalani pengobatan atau perawatan medis dalam jangka waktu tertentu.

Terapi bermain adalah suatu bentuk intervensi psikologis yang menggunakan aktivitas bermain sebagai media komunikasi utama antara terapis dan anak. Bermain dianggap sebagai bahasa alami anak untuk mengekspresikan emosi dan pengalaman mereka (Landreth, 2023).

C. Unit Analisa

Unit Analisa merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang berkaitan dengan konsep teori, prinsip yang relevan untuk menarik Kesimpulan dan menentukan masalah keperawatan (Lazuarti, 2020).

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Ini terdapat beberapa kriteria inklusi dan ekskulisi sebagai berikut: Satu pasien anak dengan jenis kelamin perempuan, usia toddler (1-3 tahun) yang mengalami perawatan di rumah sakit RSUD Gondo Suwarno Ungaran, pasien anak dengan ansietas, pasien yang memiliki kesadaran composmentis, pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif. Siap untuk dijadikan sebagai pasien serta sudah menyetujui dalam pengambilan data-data yang digunakan dalam menentukan masalah keperawatan.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pelaksanaan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang sudah di laksanakan oleh penulis berlokasi di RSUD Gondo Suwarno Ungaran pada bulan

Februari-Maret 2025. Proses pengambilan data pasien dilakukan selama 3x24 jam, dimulai tanggal 14-16 Maret 2025.

E. Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data pada pasien anak toddler dengan ansietas hospitalisasi menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan anak yang meliputi pengkajian, Analisa data, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan, Standar Operasional Prosedur (SOP), Satuan Acara Bermain (SAB), lembar observasi, format penyusun asuhan keperawatan, serta form tingkat kecemasan pada anak. Data tersebut dapat diperoleh penulis melalui keluarga pasien, catatan medis maupun tim Kesehatan lainnya yang berhubungan dengan kasus tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan studi kasus ini adalah:

1. Wawancara atau anamnesa

Wawancara merupakan salah satu metode pertama yang digunakan untuk pengumpulan data. Penulis akan mendapatkan informasi atau keterangan secara lisan dari yang diteliti (responden) maupun keluarga responden. Percakapan antara dua orang secara face to face untuk mendapatkan informasi yang dicari atau diteliti. Jadi data yang diharapkan akan diperoleh langsung dari responden melalui percakapan atau pertemuan secara langsung.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang esensial dalam penulisan (Equarto & Awi, 2021). Proses pengamatan yang

sistematis dari aktivitas dan pengaturan fisik Dimana kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus hingga menghasilkan data. Dalam studi kasus pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan pendekatan inspeksi (melihat), Palpasi (menyentuh), perkusi (mengetuk), dan auskultasi (mendengarkan).

3. Studi dokumentasi

Data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan menggunakan angket jika diperlukan.

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan dalam uji keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menunjukkan data bervaliditas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, yang menggunakan bahan referensi dan member *check* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang penulis lakukan dalam pengolahan kasus ini yaitu memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga perawat di Rumah sakit tempat pasien dirawat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru lagi.

G. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data dilakukan melalui observasi penulis dan studi dokumentasi yang menghasilkan data kemudian dikelompokkan, maka penulis dapat menganalisis berdasarkan buku SDKI untuk menentukan intervensi serta buku SIKI untuk menentukan rencana keperawatan yang akan dilakukan. Data disusun berdasarkan prioritas masalah, agar dapat merumuskan isu yang paling sesuai dengan kondisi saat ini. Setelah menemukan rumusan masalah, penulis mengumpulkan data tambahan untuk mendukung dan memperkuat soluso yang diusulkan.

H. Etik Studi Kasus

1. Penulis mengurus surat permohonan izin penelitian dan mencari data pada tanggal 24 Januari 2025 dan Ethical Clearance (EC) dari Universitas Ngudi Waluyo dengan No 54/KEP/EC/UNW/2025 pada tanggal 22 Januari 2025.
2. Penulis menyerahkan surat izin penelitian dan mencari data di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran pada tanggal 24 Januari 2025 kemudian mendapatkan balasan pada tanggal 11 Februari 2025 dengan No Surat 0089/SM/Fkes/UNW/I/2025
3. Penulis memberikan inform consent, form persetujuan yang diberikan kepada responden maupun keluarga pasien melalui lembar persetujuan sebelum penelitian dimulai.

4. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan pengambilan data pada pasien Ansietas hospitalisasi dengan demam tifoid selama pengelolaan 3x 24 jam di ruang Amarilis.
5. Penulis mulai melakukan pengambilan data di ruang Amarilis pada tanggal 14 Maret 2025 dan selesai pada tanggal 16 Maret 2025.
6. Dalam menggunakan subjek penelitian, penulis tidak mencantumkan nama pasien dalam lembar kuesioner, penulis hanya menuliskan inisial pasien An.S dan penanggung jawab pasien Ny. S.
7. Penulis menjaga kerahasiaan jawaban responden, penulis tidak akan memberi tahu siapa pun tentang jawaban responden.